

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DESA, DANA DESA, DAN
ALOKASI DANA DESA TERHADAP BELANJA DESA
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN
JUMLAH PENDUDUK MISKIN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DI KECAMATAN BUARAN TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

MUKHAMAD FAJAR SUSANTO

NIM: 4319042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DESA, DANA DESA, DAN
ALOKASI DANA DESA TERHADAP BELANJA DESA
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN
JUMLAH PENDUDUK MISKIN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI DI KECAMATAN BUARAN TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



Oleh:

MUKHAMAD FAJAR SUSANTO

NIM: 4319042

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhamad Fajar Susanto

NIM : 4319042

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Buaran Tahun 2018 - 2022.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Yang menyatakan



Mukhamad Fajar Susanto

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mukhamad Fajar Susanto

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Mukhamad Fajar Susanto

NIM : 4319042

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Buaran Tahun 2018 - 2022.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 April 2024
Pembimbing


Pratom Cahyo Kurniawan, M.AK.
NIP. 198907082020121010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Mukhamad Fajar Susanto**
NIM : **4319042**
Judul : **Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Buaran Tahun 2018 - 2022.**
Dosen Pembimbing : **Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 21 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji

Penguji I

H. Muhammad Nasrullah, M.S.I
NIP. 198011282006041003

Penguji II

Fitri Kurniawati, M.E.Sy
NIP. 198706122020122015

Pekalongan, 21 Juni 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 197502201999032001

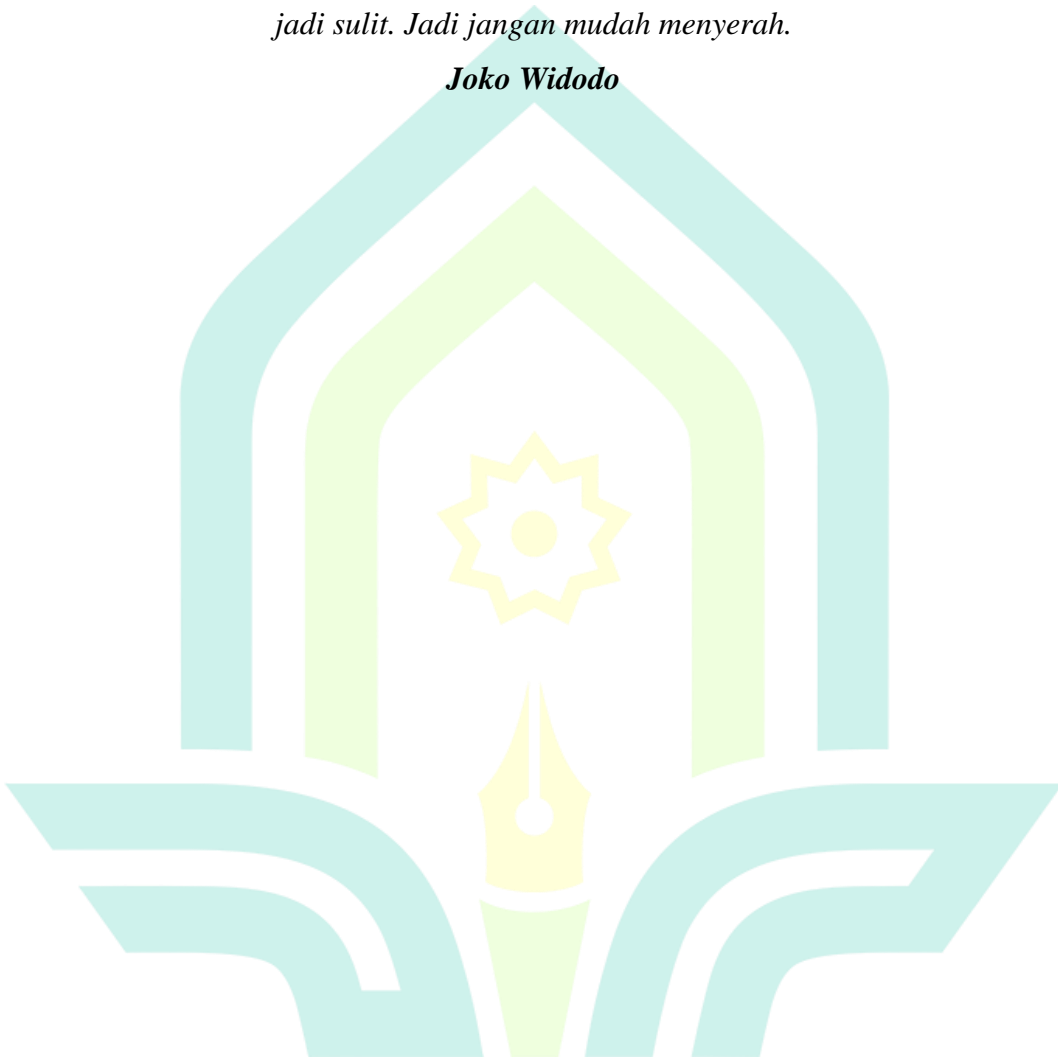
MOTTO

Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.

(Q.S Ar-Rumm, 30:60)

Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi sering ketakutanlah yang membuat jadi sulit. Jadi jangan mudah menyerah.

Joko Widodo



PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Peneliti menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam menulis ini peneliti banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari peneliti kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Orang tua tercinta, Bapak Abdul Kahar dan Ibu Sabar Sulami yang selalu mendoakan serta mendukung dalam penyelesaian skripsi.
2. Sahabat dan teman-teman saya Reza, Zulfa, Taufiq, Iqbal, Mila, Putri, Arini, Linda, Ina dan ainy yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK yang selalu membantu serta mengarahkan penelitian hingga penulisan skripsi ini terselesaikan.
4. Dosen Wali, Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S. yang selalu mengarahkan dalam masa perkuliahan.
5. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah 2019 yang telah menemani sepanjang masa perkuliahan.
6. Almamater Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman wahid Pekalongan.
7. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat pantang menyerah saat pengerjaan skripsi ini.

ABSTRAK

MUKHAMAD FAJAR SUSANTO. Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Buaran Tahun 2018-2022.

Berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 Desa bertanggung jawab melaksanakan akuntabilitas untuk mencapai prinsip-prinsip pemerintahan yang baik serta meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat atas keberadaan desa. Belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat merupakan seluruh biaya yang dibelanjakan desa atas dasar pengelolaan desa pada bidang pemberdayaan masyarakat dengan tujuan utamanya untuk meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan. Dengan sumber pendanaan berasal dari pendapatan desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli desa, dana desa, dan alokasi dana desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat dengan jumlah penduduk miskin sebagai variabel moderasi di kecamatan buaran.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan menggunakan sampel sebanyak 30 data. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan asli desa dan alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat. Sedangkan, dana desa berpengaruh terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat. Kemudian jumlah penduduk miskin tidak dapat memoderasi hubungan pendapatan asli desa, dana desa, dan alokasi dana desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Desa, Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Jumlah Penduduk Miskin.

ABSTRACT

MUKHAMAD FAJAR SUSANTO. *The Influence of Village Original Income, Village Funds, and Village Fund Allocation on Village Expenditure in the Community Empowerment Sector with the Number of Poor Population as a Moderating Variable in Buaran District in 2018-2022.*

Based on Law No.6 of 2014, villages are responsible for implementing accountability to achieve the principles of good governance and improve community services and empowerment for the existence of the village. Village expenditure in the field of community empowerment is all costs spent by the village based on village management in the field of community empowerment with the main goal of improving the quality of life and community welfare and alleviating poverty. With funding sources coming from village income. The purpose of this study is to determine the effect of village original income, village funds, and village fund allocation on village expenditures in the field of community empowerment with the number of poor people as a moderating variable in Buaran sub-district.

This research is a type of quantitative research. The data collection method in this study is the documentation method using a sample of 30 data. The sampling technique with purposive sampling method. This study uses multiple linear regression data analysis methods with the help of SPSS 26.

The results of this study indicate that village original income and village fund allocation have no effect on village expenditures in the field of community empowerment. Meanwhile, village funds have an effect on village expenditures in the field of community empowerment. Then the number of poor people cannot moderate the relationship between village original income, village funds, and village fund allocation on village expenditures in the field of community empowerment.

Keyword : *Village Original Income, Village Fund, Village Fund Allocation, Village Expenditures Allocation For Community Empowerment, Number of Poor Population.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya sampaikan kepada Allah SWT. karena atas berkat rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Pratomo Cahyo Kurniawan, M.AK. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Bapak Muhammad Nasrullah, M.S.I selaku dosen penguji I dan Ibu Fitri Kurniawati M.E.Sy selaku penguji II.
8. Pihak Pemerintah Desa Di Kecamatan Buaran dan Dinas Sosial Kabupaten Pekalongan yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang diperlukan.
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan do'a dan dukungan material serta moral.
10. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

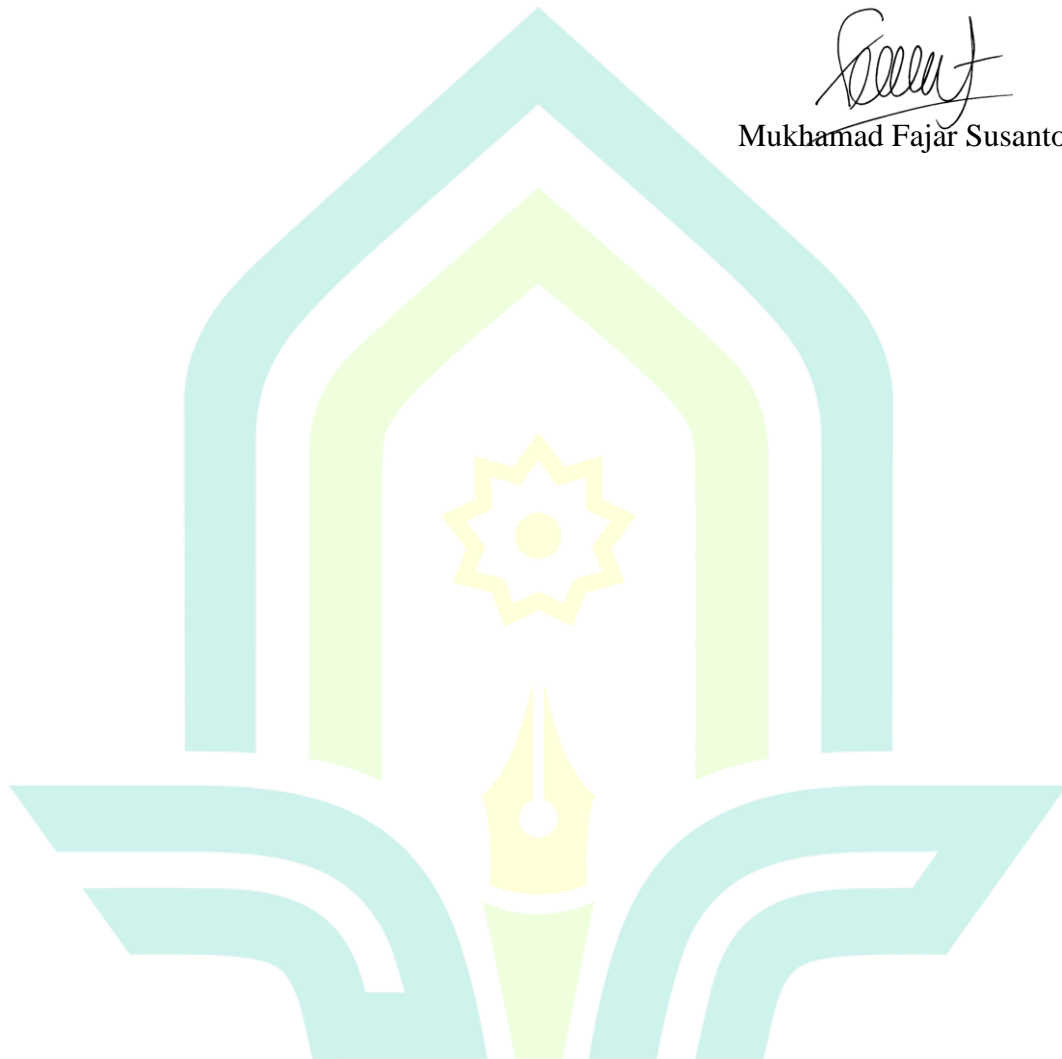
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Peneliti,



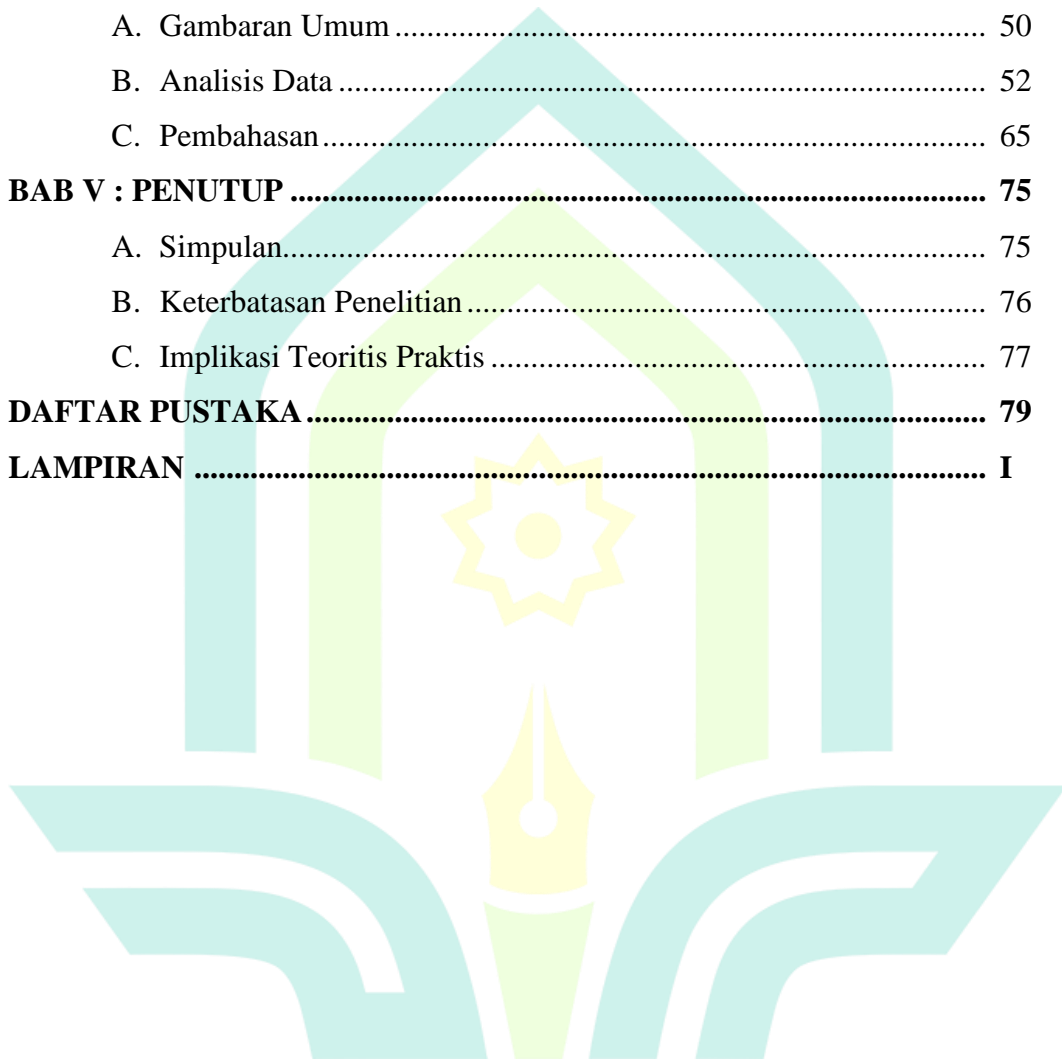
Mukhamad Fajar Susanto



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DARTAR ISI	xi
TRANSLITERASI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : LANDASAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Telaah Pustaka.....	24
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis.....	32
BAB III : METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Setting Penelitian.....	38

C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel Penelitian	40
E. Sumber Data	43
F. Metode Pengumpulan Data	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
BAB IV :	50
A. Gambaran Umum	50
B. Analisis Data	52
C. Pembahasan	65
BAB V : PENUTUP	75
A. Simpulan	75
B. Keterbatasan Penelitian	76
C. Implikasi Teoritis Praktis	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang sulit diserap dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dala transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	Dammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوَّ..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ.يَ.وَا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

7. **Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

10. Tajwid

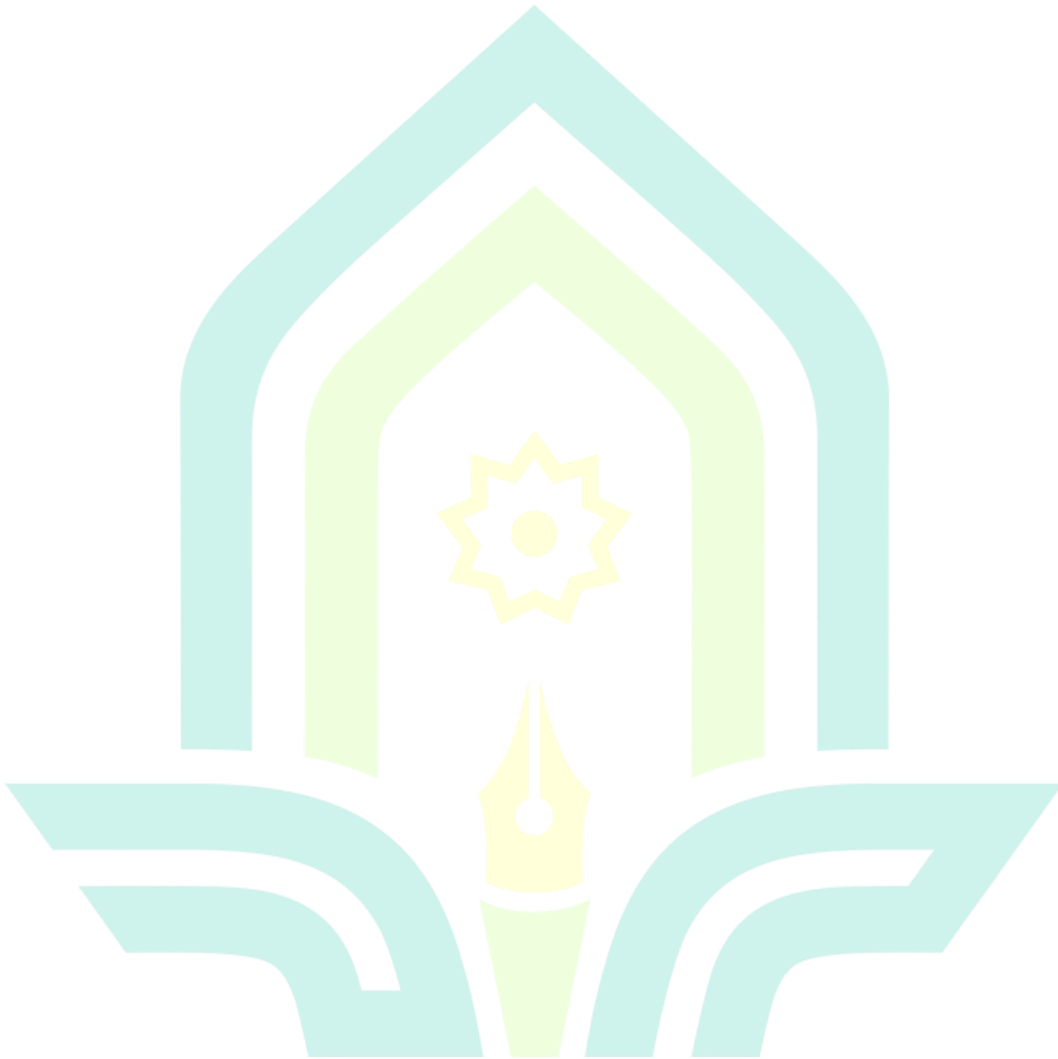
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Keluarga Miskin	6
Tabel 1.2	Anggaran Dana Desa Tahun 2023	7
Tabel 1.3	Anggaran Alokasi Dana Desa Tahun 2023.....	9
Tabel 2.1	Riset Terdahulu	25
Tabel 3.1	Daftar Populasi.....	39
Tabel 3.2	Kriteria Sampel	40
Tabel 3.3	Variabel Operasional.....	41
Tabel 4.1	Kriteria Sampel	51
Tabel 4.2	Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 4.7	Hasil Uji Linear Regresi Berganda	57
Tabel 4.8	Hasil Uji T.....	59
Tabel 4.9	Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi Regresi Moderasi.....	65

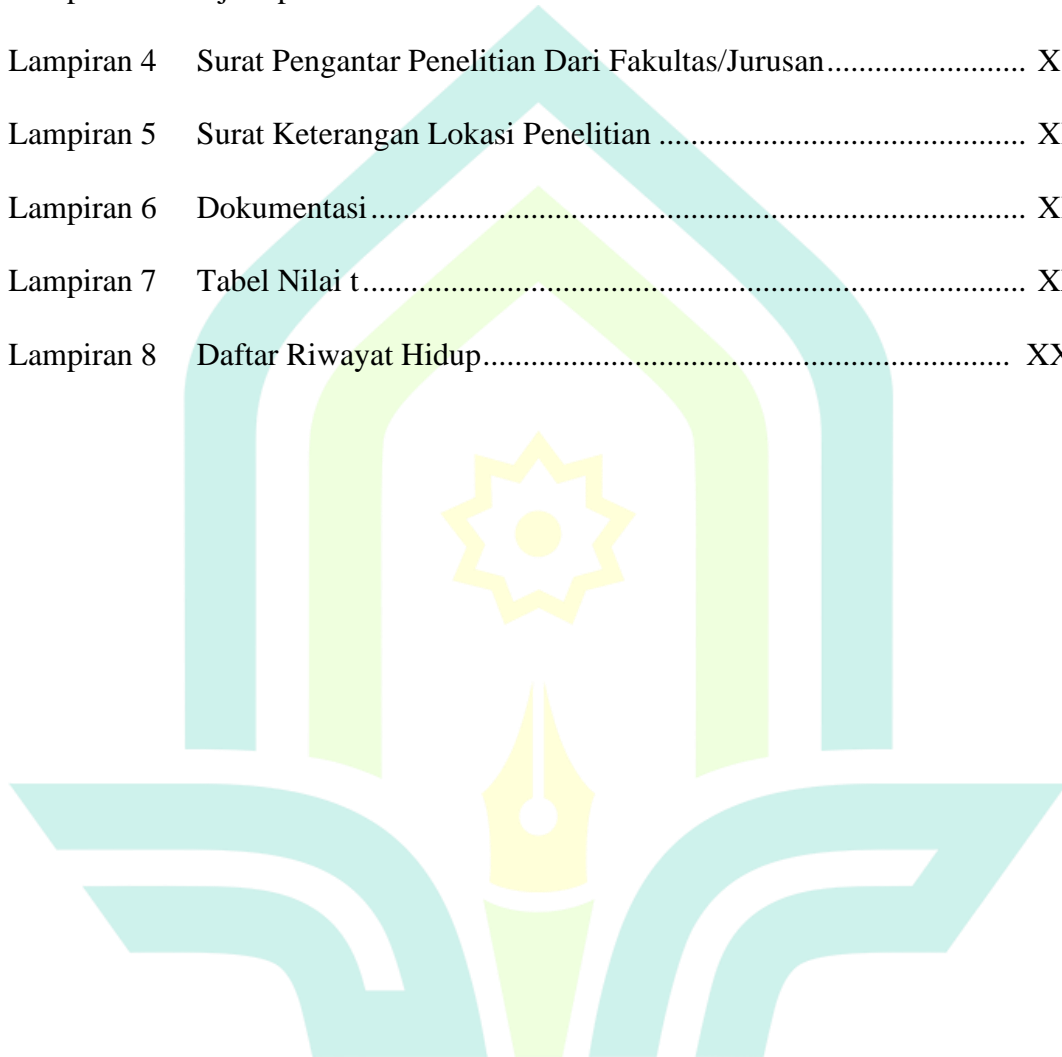
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Belanja Desa Bidang Pemberdayaan	10
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data PADes, DD, ADD, Belanja Bid. Pemberdayaan dan JPM ...	I
Lampiran 2	Data Hasil Logaritma Natural (Ln)	III
Lampiran 2	Uji Hipotesis	V
Lampiran 4	Surat Pengantar Penelitian Dari Fakultas/Jurusan.....	X
Lampiran 5	Surat Keterangan Lokasi Penelitian	XI
Lampiran 6	Dokumentasi	XIX
Lampiran 7	Tabel Nilai t.....	XXII
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup.....	XXIII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengelolaan keuangan desa mencakup aspek belanja desa yang berperan penting sebagai instrumen pembiayaan untuk melaksanakan kewenangan dan kewajiban pemerintahan desa. Julita dan Abdullah (Julita & Abdullah, 2020) mendefinisikan belanja desa sebagai seluruh pengeluaran desa yang bersumber dari pendanaan untuk menyelenggarakan kewenangan desa dalam satu periode penganggaran, yang mana desa tidak akan menerima kembali pembayaran tersebut. Belanja desa yang telah ditetapkan pada anggaran pendapatan dan belanja desa dipakai dalam membiayai penyelenggaraan pemerintahan desa, pembinaan masyarakat, melaksanakan pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat minimal 70% dari anggaran belanja desa. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka seharusnya pemanfaatan anggaran pendapatan dan belanja desa untuk pemberdayaan masyarakat desa diprioritaskan melalui kegiatan secara tidak langsung maupun secara langsung meningkatkan dan menciptakan kesejahteraan masyarakat (Rorong et al., 2018).

Pemberdayaan masyarakat desa yaitu usaha dalam meningkatkan kehidupan serta kualitas hidup untuk mensejahterakan masyarakat desa dengan tujuannya meningkatkan kualitas hidup serta kesejahteraan masyarakat dan menanggulangi kemiskinan dengan memenuhi kebutuhan primer, mengembangkan potensi ekonomi lokal, pemberdayaan sarana dan prasarana desa, memanfaatkan

sumberdaya alam dan lingkungan dengan berkelanjutan (D. D. Lestari, 2020). Biaya yang dipakai oleh belanja desa tersebut didanai oleh pendapatan desa, berupa Pendapatan Asli Desa serta pendapatan transfer diantaranya Alokasi Dana Desa dan Dana Desa.

Pendapatan asli desa mengacu pada semua usaha yang dikerjakan oleh pemerintah desa dalam menunjang penyelenggaraan kekuasaan desa demi mewujudkan implementasi otonomi desa. Pendapatan tersebut mencakup hasil aset, hasil usaha, swadaya dan partisipasi masyarakat, hasil gotong royong, serta lain-lain pendapatan asli desa. Tujuannya yaitu melatih kemandirian dari setiap desa dalam mengelola seluruh potensinya yang ada, akibatnya dapat meningkatkan perekonomian desa. Pendapatan ini adalah satu diantara sumber pendapatan desa yang memiliki manfaat meningkatkan perekonomian, pengelolaan desa serta pembangunan desa. Penelitian yang telah dilakukan oleh Hasan & Tanesab (2021) serta Lestari (2020) menunjukkan pengaruh positif pendapatan asli desa atas belanja desa, sementara Listiana & Muslinawati (2022), menunjukkan hasil yang berbeda tidak adanya dampak pendapatan asli desa terhadap belanja desa. Hasil tersebut disebabkan penganggaran pendapatan asli desa yang masih sangat minim dan hanya dipergunakan untuk membangun infrastruktur, sedangkan pemberdayaan masyarakat masih sangat terbatas. Dalam mendanai kebutuhan belanja desa, pemerintah desa lebih mengutamakan pemanfaatan dana transfer yang berasal dari pusat, daerah, maupun pihak lain.

Dana desa sebagai dana yang sumbernya dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diberikan untuk desa yang disalurkan lewat anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten atau kota. Di dalam penggunaannya dana ini diprioritaskan untuk mendanai belanja desa yang terdiri dari pelaksanaan pembangunan, penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan, serta pemberdayaan masyarakat. Penelitian Listiana & Muslinawati (2022) dan Arifatun & Yuliantoro (2019) menunjukkan adanya pengaruh positif dana desa atas belanja desa. Sementara penelitian yang dilaksanakan Ambarsari & Bawono (2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh negatif dana desa atas belanja desa. Hasil tersebut disebabkan perbedaan jumlah dana desa di setiap desa, perbedaan tersebut tidak sama dengan jumlah yang ada pada belanja desa, oleh sebab itu tinggi atau rendahnya dari dana desa tidak berpengaruh pada belanja desa.

Sementara alokasi dana desa mengacu pada dukungan keuangan yang didapatkan desa berasal dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota, alokasi dana desa minimal sebesar 10% dari dana perimbangan itu (Saputri et al., 2023). Pemakaian alokasi dana desa perlu memiliki manfaat sebesar-besarnya dalam mengutamakan kegiatan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Kegiatan yang selaras dengan tujuan tersebut diantaranya peningkatan pelayanan untuk masyarakat dalam mengembangkan perekonomian masyarakat dan penanggulangan kemiskinan serta peningkatan dalam perencanaan pada pemberdayaan masyarakat (Fathony et al., 2019). Penjelasan ini sejalan dengan hasil penelitian Amnan et al. (2019) dan Mulyani

(2020) menyatakan adanya pengaruh alokasi dana desa atas belanja desa. Berkebalikan dengan penelitian Saputri et al. (2023) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh alokasi dana desa atas belanja desa, hal itu dikarenakan alokasi dana desa diprioritaskan pada anggaran belanja pegawai serta selebihnya dipakai untuk pemberdayaan masyarakat.

Salah satu indikator keberhasilan penggunaan dana desa adalah pengurangan jumlah penduduk miskin. Menurut Badan Pusat Statistik Indonesia, penduduk miskin didefinisikan sebagai mereka yang tinggal di suatu daerah administratif dengan penghasilan atau pengeluaran per kapita bulanan di bawah garis kemiskinan. Melihat dari data BPS tahun 2022, jumlah penduduk miskin tercatat sebanyak 10,93% di Provinsi Jawa Tengah, sedangkan di kabupaten Pekalongan sendiri persentase jumlah penduduk miskin sebesar 9,67% atau sekitar 87.530 jiwa (<https://jateng.bps.go.id>). Jika ditinjau lebih luas konsep kemiskinan sebenarnya bukan hanya mengenai kondisi ketidakmampuan seseorang memenuhi kebutuhan pokoknya karena kurangnya pendapatan, namun bisa karena akibat dari rendahnya kualitas sumber daya manusia (Umar, 2023).

Kemiskinan identik dengan ketidakmampuan dalam pemenuhan kebutuhan yang mengakibatkan minimnya kemampuan keluarga dalam memenuhinya. Islam memandang kemiskinan sebagai masalah yang memerlukan perhatian serius, kelompok mampu diharapkan mengoptimalkan potensinya untuk membantu mengurangi kemiskinan. Al-Quran bahkan menyebut mereka yang mengabaikan kaum miskin sebagai pendusta agama (Sulton Malik, 2019). Perintah untuk

membantu fakir miskin telah ditetapkan dengan jelas, seperti yang tercantum dalam Al-Quran Surah Ar-Rum ayat 38.

فآت ذا القربى حقه والمسكين وابن السبيل ذلك خير للمدين يريدون وجه الله وأولئك هم

المفلحون ﴿٣٨﴾

"Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah; dan mereka itulah orang-orang beruntung." (Ar-Rum [30]: 38)

Ayat ini menerangkan bahwa lapang sempitnya rezeki merupakan ketetapan Allah untuk menguji keimanan hamba-Nya. Umat Islam dianjurkan tidak hanya berinfak dan bersedekah, tetapi juga berbuat baik dalam berbagai bentuk, terutama kepada kerabat, orang miskin, dan musafir. Perbuatan ini dianggap lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah. Melalui pemberian dan pengorbanan, kebutuhan kerabat dapat tercukupi, dan dalam lingkup yang lebih luas, hal ini menumbuhkan sikap tolong-menolong di antara sesama muslim (Sulton Malik, 2019). Meskipun ajaran Islam sangat menekankan pentingnya kepedulian sosial dan pengentasan kemiskinan, realitas di masyarakat masih menunjukkan adanya kesenjangan ekonomi yang signifikan. Berikut merupakan data jumlah penduduk miskin berdasarkan jumlah keluarga miskin sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah keluarga miskin

Nama Desa	2018	2019	2020	2021	2022
Desa Paweden	108	103	145	155	147
Desa Kertijayan	139	124	147	165	152
Desa Simbang wetan	104	95	157	204	187
Desa Coprayan	127	116	155	197	170
Desa Pakumbulan	177	169	167	150	158
Desa Watusalam	202	186	209	147	139
Desa Wonoyoso	74	71	95	107	103

Sumber: Data jumlah keluarga miskin diolah, 2023

Penggunaan anggaran pendapatan desa diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan bidang pembangunan serta pemberdayaan masyarakat desa. Pembangunan pedesaan seharusnya mengarah pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat, untuk mewujudkan kemandirian desa harus meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) terutama dalam membentuk dan merubah perilaku masyarakat guna mencapai kehidupan yang lebih baik (Sahyana, 2017). Penduduk miskin dalam pemberdayaan masyarakat adalah sasaran yang dituju, dalam upaya pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan pemerintah, diharapkan masyarakat dapat merasakan dampaknya.

Besarnya jumlah penduduk miskin akan berhadapan pada seberapa cepat jumlah sarana atau alat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Secara garis besar jumlah penduduk miskin yang besar otomatis berdampak pada besarnya pengeluaran belanja desa yang digunakan untuk program pengentasan kemiskinan (Sari & Bawono, 2018). Sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk pengeluaran belanja desa tersebut berasal dari pendapatan desa. Jumlah penduduk miskin dalam penelitian ini digunakan sebagai variabel pemoderasi. Jumlah penduduk miskin diduga dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh pendapatan asli desa, dana desa, dan alokasi dana desa pada belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Muslikah et al (2020) yang menyatakan bahwa jumlah penduduk miskin dapat menjadi moderator hubungan pendapatan asli desa, dana desa, dan alokasi dana desa terhadap belanja desa. Dalam rangka pengentasan kemiskinan, pemerintah pusat telah mengeluarkan anggaran dengan program dana desa.

Berikut merupakan besaran penganggaran dana desa yang diperoleh desa di Kabupaten Pekalongan tahun 2023 berdasarkan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 124 tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Anggaran dana desa di Kabupaten Pekalongan tahun 2023.

No	Kecamatan	Dana Desa Per Desa	No	Kecamatan	Dana Desa Per Desa
1	Tirto	Rp 1.070.934.313	11	Bojong	Rp 930.816.364
2	Wonopringgo	Rp 1.030.799.500	12	Wonokerto	Rp 929.787.636

No	Kecamatan	Dana Desa Per Desa	No	Kecamatan	Dana Desa Per Desa
3	Paninggaran	Rp 1.029.168.933	13	Talun	Rp 916.018.600
4	Siwalan	Rp 1.027.152.154	14	Doro	Rp 907.673.714
5	Kandangserang	Rp 1.017.695.786	15	Kesesi	Rp 904.773.652
6	Buaran	Rp 1.004.791.571	16	Wiradesa	Rp 880.810.909
7	Kedungwuni	Rp 977.323.063	17	Kajen	Rp 872.135.125
8	Karanganyar	Rp 976.142.133	18	Petungkriyono	Rp 829.181.444
9	Karangdadap	Rp 955.004.818	19	Lebakbarang	Rp 789.545.091
10	Sragi	Rp 944.174.000			

Sumber: Rincian anggaran dana desa Kabupaten Pekalongan tahun 2023 diolah, 2023.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui besarnya dana desa yang diperoleh desa di Kecamatan Buaran tahun 2023 tergolong besar dibandingkan dengan desa di sembilan belas Kecamatan lain yang berada di Kabupaten Pekalongan yaitu berada di posisi enam besar dengan rata-rata Rp 1.004.791.571 per desa. Memprioritaskan Dana desa tersebut dipakai untuk melaksanakan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya dana desa yang besar diharapkan mampu mensejahterakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan.

Selain dana desa, pemerintah daerah juga mengalokasikan alokasi dana desa kepada pemerintah desa. Berikut besarnya anggaran alokasi dana desa yang desa peroleh di Kabupaten Pekalongan tahun 2023 berdasarkan Peraturan Bupati Pekalongan No. 119 tahun 2022 yaitu :

Tabel 1.3 Anggaran alokasi dana desa di Kabupaten Pekalongan tahun 2023.

No	Kecamatan	Alokasi Dana Desa Per Desa	No	Kecamatan	Alokasi Dana Desa Per Desa
1	Paninggaran	Rp 488.920.733	11	Kesesi	Rp 384.059.630
2	Kandangserang	Rp 477.415.875	12	Bojong	Rp 380.872.807
3	Siwalan	Rp 427.053.500	13	Tirto	Rp 364.321.875
4	Karangdadap	Rp 425.536.750	14	Kedungwuni	Rp 362.951.719
5	Sragi	Rp 423.796.984	15	Lebakbarang	Rp 361.172.432
6	Petungkriyono	Rp 423.530.972	16	Wonokerto	Rp 354.356.705
7	Kajen	Rp 407.290.885	17	Wonopringgo	Rp 352.725.464
8	Karanganyar	Rp 404.344.817	18	Wiradesa	Rp 344.827.295
9	Talun	Rp 402.547.350	19	Buaran	Rp 338.640.143
10	Doro	Rp 390.721.464			

Sumber: Rincian anggaran alokasi dana desa Kabupaten Pekalongan 2023 diolah, 2023.

Dapat dilihat dari tabel diatas, besaran alokasi dana desa tahun 2023 yang didapat desa di Kecamatan Buaran rata-rata per desa sebesar Rp 338.640.143, jumlah tersebut termasuk paling rendah dibandingkan dengan desa di kecamatan lain yang berada di Kabupaten Pekalongan. Meski alokasi dana desa tersebut rendah diharapkan mampu mengentaskan kemiskinan melalui belanja desa.

Kecamatan Buaran adalah satu dari sembilan belas kecamatan yang terletak di Kabupaten Pekalongan. Kecamatan Buaran memiliki tujuh Desa serta tiga Kelurahan. Pengalokasian dana yang dilakukan semua desa di wilayah Kecamatan Buaran berbentuk anggaran pendapatan dan belanja desa untuk mendanai

pelaksanaan program desa pada satu periode penganggaran. Dalam APBDes tersebut bisa mencerminkan kemampuan serta kinerja pemerintah desa dalam mendanai pelaksanaan pemerintahan desa. Salah satu pengalokasian belanja desa yaitu untuk belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat. Berikut adalah grafik realisasi belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Buaran tahun 2018-2022.

Gambar 1.1 Belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Buaran tahun 2018-2022.



Sumber: Laporan Realisasi APBDes diolah, 2023.

Berdasarkan grafik dari pengamatan yang dilakukan pada beberapa desa tersebut, terlihat bahwa terdapat fenomena belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat yang terjadi pada beberapa desa di kecamatan Buaran yang mengalami penurunan dan kenaikan pada tahun 2018-2022. Seperti yang terdapat di desa Paweden belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat pada tahun 2018-2020

terjadi penurunan, namun pada tahun 2020-2022 mengalami kenaikan yang signifikan. Sedangkan pada desa kertijayan 2018-2019 dan 2021-2022 belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat terjadi kenaikan, namun pada tahun 2019-2021 mengalami penurunan. Begitu juga yang terjadi pada desa Simbangwetan terdapat penurunan pada tahun 2018 dan 2020, namun pada tahun 2022 mengalami kenaikan. Dapat diketahui terjadi ketidakstabilan belanja desa bidang pemberdayaan di kecamatan Buaran. Penurunan dan kenaikan yang terjadi pada belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat dapat dipengaruhi beberapa faktor diantaranya pendapatan asli desa, alokasi dana desa serta dana desa (Saputri et al., 2023).

Berdasarkan *research gap* yang masih ditemukan pada penelitian sebelumnya, menjadi acuan peneliti untuk meneliti ulang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belanja desa. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat konsistensi dalam hasil penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian kembali dengan menambah jumlah penduduk miskin sebagai variabel moderasi. Selain itu, terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu berupa tempat penelitian dan bidang yang berbeda. Pada penelitian saat ini peneliti akan melaksanakan pengujian kembali persoalan atau masalah yang merujuk pada penelitian sebelumnya. Dari penjelasan yang sudah digambarkan, maka peneliti berminat untuk meneliti lebih lanjut permasalahan tersebut dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pendapatan Asli Desa, Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Bidang**

Pemberdayaan Masyarakat Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderasi Di Kecamatan Buaran Tahun 2018-2022”.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini:

1. Apakah pendapatan asli desa memberikan pengaruh terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat?
2. Apakah dana desa memberikan pengaruh terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat?
3. Apakah alokasi dana desa memberikan pengaruh terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat?
4. Apakah jumlah penduduk miskin dapat memoderasi pengaruh pendapatan asli desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat?
5. Apakah jumlah penduduk miskin dapat memoderasi hubungan pengaruh desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat?
6. Apakah jumlah penduduk miskin dapat memoderasi pengaruh alokasi dana desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat?

C. Tujuan

Dari perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian yang diharapkan peneliti mampu:

1. Menganalisis pengaruh pendapatan asli desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat.

2. Menganalisis pengaruh dana desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat.
3. Menganalisis pengaruh alokasi dana desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat.
4. Menganalisis efek moderasi jumlah penduduk miskin pada pengaruh pendapatan asli desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat.
5. Menganalisis efek moderasi jumlah penduduk miskin pada pengaruh dana desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat.
6. Menganalisis efek moderasi jumlah penduduk miskin pada pengaruh alokasi dana desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi teoritis mengenai pengetahuan baru pada bidang akuntansi utamanya yang berkaitan dengan pendapatan asli desa, dana desa dan alokasi dana desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat dengan jumlah penduduk miskin sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Diharapkan hasil perolehan penelitian ini mampu menjadi bukti empiris mengenai pendapatan asli desa, dana desa dan alokasi dana desa terhadap

belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat dengan jumlah penduduk miskin sebagai variabel moderasi.

b. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan tulisan ini mampu memberikan masukan pada pemerintah desa khususnya di Kecamatan Buaran dalam rangka pemanfaatan keuangan desa dalam pemberdayaan masyarakat.

c. Bagi Akademisi

Diharapkan mampu memberi bahan informasi untuk civitas akademika serta bisa dijadikan sebagai referensi untuk mengkaji judul yang relevan di masa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah tata urutan pengujian penelitian. Tujuan sistematika pembahasan guna mempermudah pembahasan dalam penulisan penelitian. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi landasan teori, telaah pustaka, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

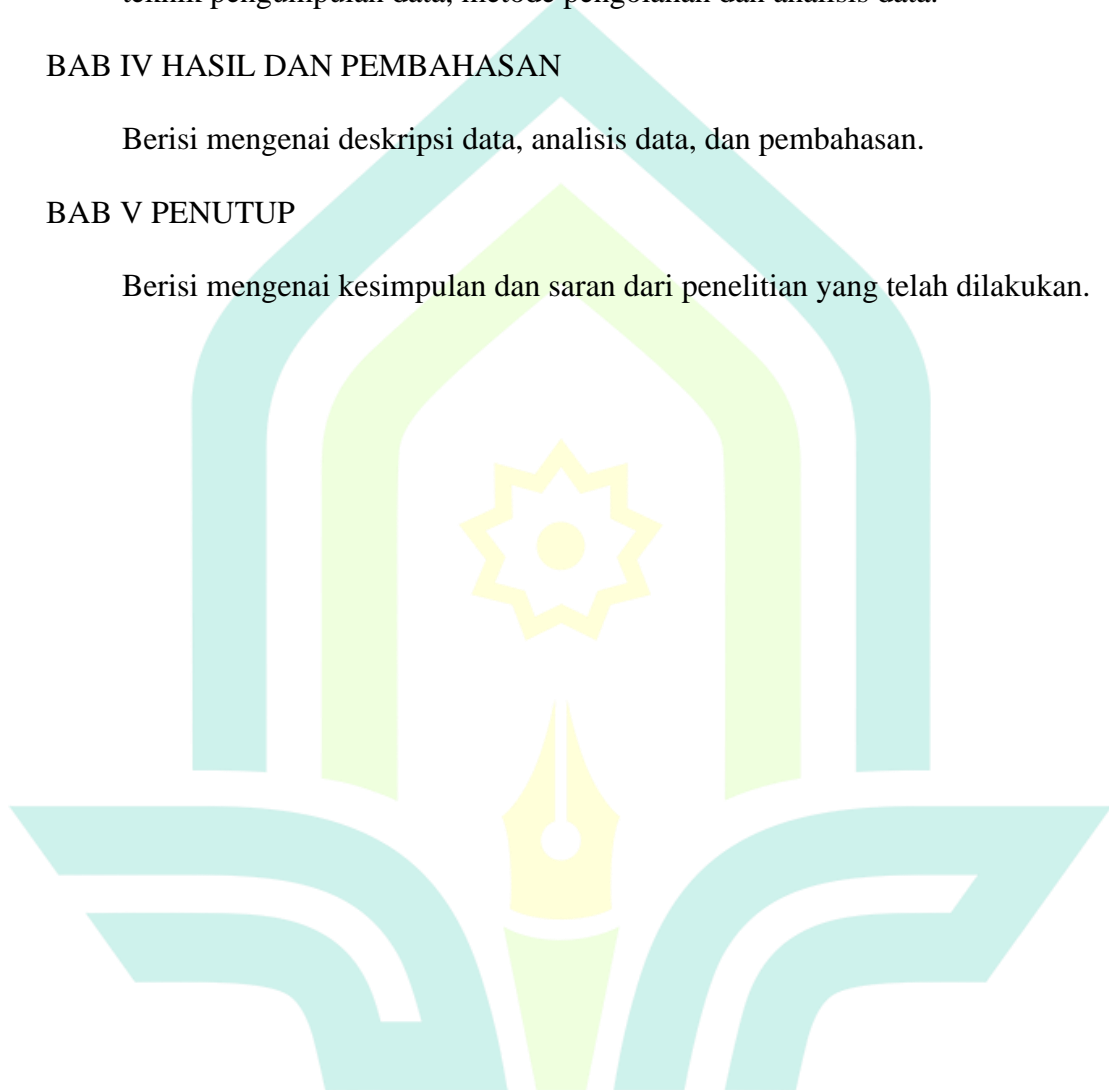
Berisi mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan

1. Pendapatan asli desa tidak memberikan pengaruh terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat, karena koefisien yang diperoleh bernilai negatif dan nilai probabilitasnya melebihi tingkat signifikansi.
2. Dana desa memberikan pengaruh terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan koefisien memiliki nilai positif dan nilai probabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat signifikansi.
3. Alokasi dana desa tidak memberikan pengaruh terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan nilai koefisien yang negatif dan nilai probabilitas yang melebihi tingkat signifikansi.
4. Jumlah penduduk miskin tidak mampu memoderasi hubungan pendapatan asli desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut berdasarkan hasil uji moderasi yang diperoleh menunjukkan besaran probabilitas bernilai lebih tinggi dari tingkat signifikansi.
5. Jumlah penduduk miskin tidak mampu memoderasi hubungan dana desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut

berdasarkan hasil uji moderasi yang diperoleh menunjukkan besaran probabilitas bernilai lebih tinggi dari tingkat signifikansi.

6. Jumlah penduduk miskin tidak mampu memoderasi hubungan alokasi dana desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut berdasarkan hasil uji moderasi yang diperoleh menunjukkan besaran probabilitas bernilai lebih tinggi dari tingkat signifikansi

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya melibatkan sampel dari desa-desa yang berada di Kecamatan Buaran, sehingga belum dapat memberikan penjelasan yang dapat digeneralisasi untuk kecamatan lain.
2. Penelitian ini menggunakan variabel independen dari faktor eksternal yang yaitu jumlah penduduk miskin. Sedangkan, faktor internal yang dijadikan variabel independen dalam mempengaruhi belanja desa pada bidang pemberdayaan masyarakat terdiri dari Pendapatan asli desa, Dana desa, dan Alokasi dana desa.
3. Metode pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini hanya berfokus pada penggunaan data sekunder tanpa didukung oleh metode lain yang dapat menguatkan proses penelitian. Pengambilan data sampel terpengaruh oleh dokumen anggaran pendapatan dan belanja desa, sehingga terdapat hambatan pengambilan sampel dikarenakan adanya dokumen yang tidak lengkap.

C. Implikasi Teoritis Praktis

1. Implikasi Teoritis

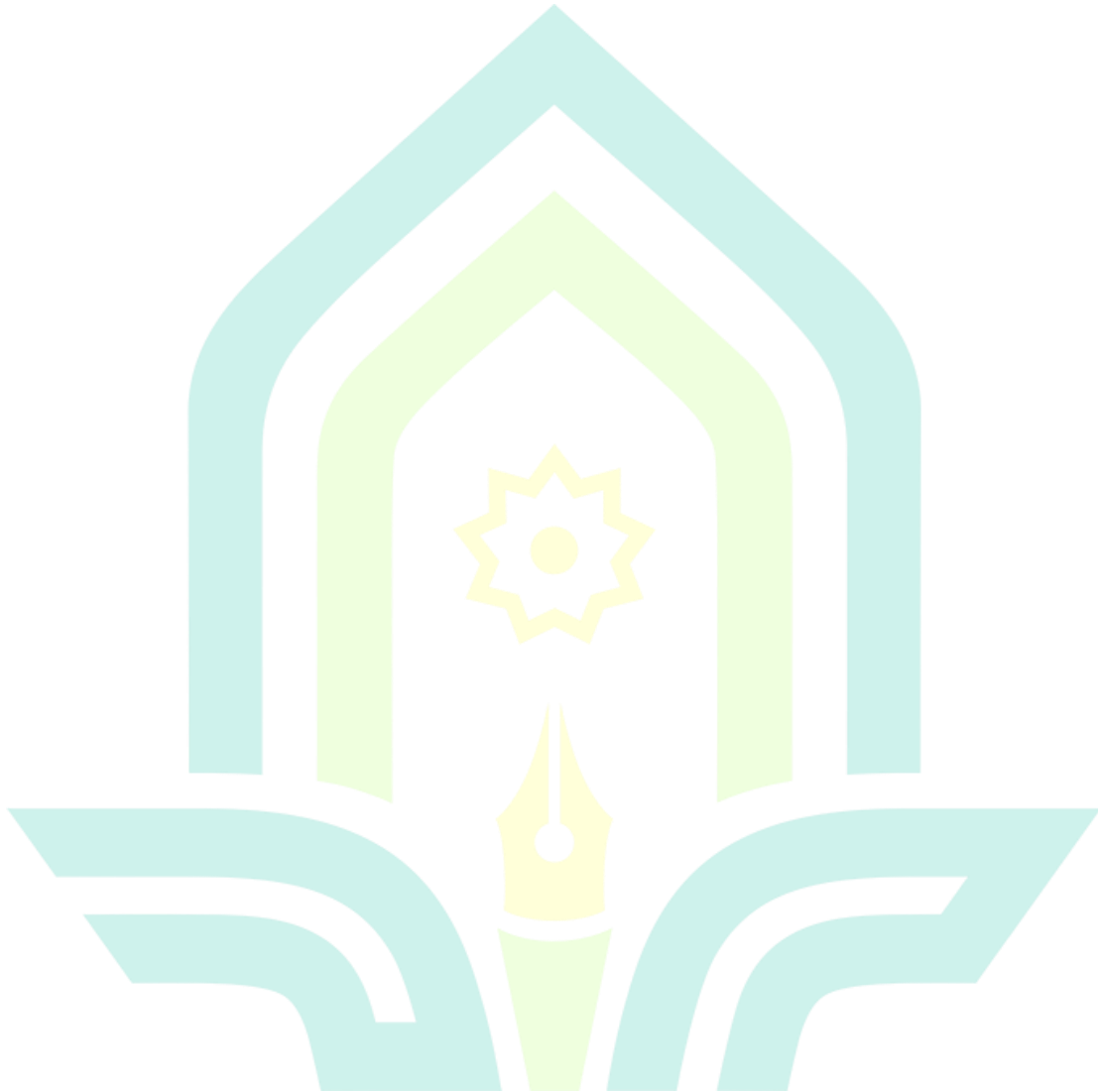
Implikasi teoritis penelitian ini memperkaya pemahaman tentang sumber pendanaan dalam belanja desa untuk pemberdayaan masyarakat, dengan jumlah penduduk miskin sebagai moderator. Temuan bahwa pendapatan asli desa dan alokasi dana desa tidak berpengaruh terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat menunjukkan adanya masalah keagenan, dimana agen tidak sepenuhnya menjalankan kepentingan prinsipal dalam alokasi sumberdaya tersebut. Ini menekankan perlunya pengembangan mekanisme pengawasan yang lebih baik. Disisi lain, pengaruh signifikan dana desa terhadap belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat mengindikasikan bahwa mekanisme pengawasan dan akuntabilitas yang lebih ketat pada dana desa dapat mengurangi masalah keagenan.

Sedangkan jumlah penduduk miskin tidak memoderasi hubungan pendapatan desa dengan belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat menunjukkan kemiskinan belum menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan alokasi anggaran, yang mencerminkan perbedaan prioritas antara agen dan prinsipal dalam konteks pembangunan desa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berimplikasi pada belanja desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan sumber-sumber penerimaan desa yang digunakan dalam penelitian ini, serta mampu memaksimalkan setiap

penerimaan desa dalam melakukan belanja desa bidang pemberdayaan masyarakat sehingga dapat berdampak positif dalam kesejahteraan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I. G., Putra, S., Pande, I. M., & Putra, D. (2018). *Pengaruh Good Governance dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Kinerja Pemerintah Daerah*. 25, 1720–1743.
- Agustina, W. (2021). Pengaruh Dana Desa (DD) dan Pendapatan Asli Desa (PADES) terhadap Pemberdayaan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 4(2), 130–135. <https://doi.org/10.35326/jiam.v4i2.1313>
- Ambarsari, N., & Bawono, A. D. B. (2021). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Desa Pertanian Dan Peternakan Kabupaten Klaten Tahun 2019. *Prosiding Seminar Stiami*, 8(1), 74–78.
- Aminah, A., & Sari, N. (2018). Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Di Gampong Gunung Meulinteung Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya). *Jurnal Public Policy*, 4(1), 22–32.
- Amnan, A. R., Sjahrudin, H., & Hardiani. (2019). *Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa*. 1(1), 37–55.
- Ayuningtyas, D. W. (2020). Penerapan Good Governance Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Keimigrasian. *JAID: Journal of Administration and International Development*, 2(1), 1–13.
- Bupati Pekalongan. (2022). *Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 119 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pembagian, Penetapan Rincian Dan Penyaluran Serta Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2023*.
- Bupati Pekalongan. (2022). *Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 124 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Dana Desa Kabupaten Pekalongan Tahun 2023*.
- Bupati Pekalongan. (2022). *Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 83 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Di Kabupaten Pekalongan Tahun anggaran 2023*.
- Cahyadi, N., Hanna, R., Olken, B. A., Prima, R. A., Satriawan, E., & Syamsulhakim,

- E. (2020). Cumulative Impacts of Conditional Cash Transfer Programs: Experimental Evidence from Indonesia. *American Economic Journal: Economic Policy*, 12(4), 88–110. <https://doi.org/10.1257/pol.20190245>
- Devyana, N. S. (2020). engelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang). *Jurnal Ilmiah*, 1–12.
- Dewi, R. S., & Irama, O. N. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Desa, dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa dan Kemiskinan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 5(2).
- Fathony, A. A., Iqbal, M., & Sopian, A. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA* 55, 10(31), 41–57.
- Fatwa, M. iqbal. (2021). Pengaruh Dana Desa Terhadap Belanja Desa Bidang Pembangunan Infrastruktur. *Jimek : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 04(01).
- Febriyanti, R. D., & Bawono, A. D. B. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin terhadap Pengalokasian Belanja Pendidikan dengan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Dana Desa (DD) Sebagai Variabel Moderating Tahun 2017 (Studi Empiris di Desa-Desa Kabupaten Wonogiri). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 16(2), 180–198. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v16i2.4743>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Hajri, R., & Razak, L. A. (2023). *Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Belanja Desa pada Desa Buhung Bundang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba*. 8(1), 64–71.
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (1st ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hasan, K., & Tanesab, M. E. (2021). *Pengaruh pendapatan asli desa , dana desa , dan*

alokasi dana perimbangan desa terhadap belanja desa The effect of village original income , village funds , and allocation of village balance funds on village expenditures. 2(3), 166–178.

<https://jateng.bps.go.id/>. (n.d.).

Julita, E., & Abdullah, S. (2020). Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5(2), 213–221.

Lestari, D. D. (2020). Pengaruh Dana Desa dan Pendapatan Asli Desa terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Syntax Admiration, Vol. 1 No. 5*, p-ISSN : 2722-7782, e-ISSN : 2722-5356, 1(5), 498–506.

Lestari, D. dwi. (2020). Pengaruh Dana Desa Dan Pendapatan Asli Desa Terhadap Belanja Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Health Sains*, 1(5), 498–506. <https://doi.org/10.46799/jsa.v1i5.98>

Listiana, I., & Muslinawati, R. (2022). Pengaruh Dana Desa (DD) Dan Pendapatan Asli Desa (Pades) Terhadap Belanja Desa Bidang Pembangunan Di Kecamatan Kapas Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(2).

Ma'ruf, A. F., & Bawono, A. D. B. (2019). Analisis Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD), Dana Desa (DD), dan Bagi Hasil Pajak dan Retribusi (BHPR) terhadap Belanja Kesehatan Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Desa-Desa di Kabupaten Wonosobo Tahun 2019) Alifa. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 271–284. [http://eprint.stieww.ac.id/1109/1/21 Alifa Fauzia Ma%27ruf dan Andy Dwi Bayu Bawono.pdf](http://eprint.stieww.ac.id/1109/1/21%20Alifa%20Fauzia%20Ma%27ruf%20dan%20Andy%20Dwi%20Bayu%20Bawono.pdf)

Malik, F., & Abdulajid, S. (2023). Penerapan Prinsip Good Governance Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Instansi Pemerintah Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi (Studi Pada Dinas Kependudukan Catatan Sipil , Dan Badan Pertanahan Nasional/Tata Ruang Kota Ternate. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 11(3), 20–37.

Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2015). *Pemberdayaan MAsyarakat dalam Perspektif*

Kebijakan Publik. Alfabeta.

- Martini, R., Widyastuti, E., Hartati, S., Zulkifli, Z., & Mardhiah, M. (2022). Poverty Reduction in South Sumatera with Optimization of Village Funds , Allocation of Village Funds , and Village Original Income. *Proceedings of the 5th FIRST T3 2021 International Conference (FIRST-T3 2021)*, 641, 114–119.
- Mulyani, H. S. (2020). Analisis Fenomena Fly Paper Effect Dalam Belanja Desa Berdasarkan Pendapatan Asli Desa, Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 28–46. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i1.173>
- Murtadlo, A., Pravasanti, Y. A., & Pratiwi, D. N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Desa Di Kecamatan Kalijambe. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(2), 98–109. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i2.18>
- Muslikah, S., Sulistyoyo, S., & Mustikowati, R. I. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa (Pad), Dana Desa (Dd), Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Belanja Desa Bidang Pendidikan Dengan Jumlah Penduduk Miskin Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4457>
- Nurfian, & Weda, W. (2018). *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*. UB Press.
- Perkasa, S. G., & Bawono, A. D. B. (2023). Pengaruh Dana Desa (Dd) Pendapatan Asli Desa (Pades) Dan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pengalokasian Belanja Sub-Bidang Perdagangan Dan Perindustrian. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 245–253.
- Permana, A. F. (2019). Pendapatan Asli Desa Dalam Upaya Meningkatkan Penyelenggaraan Pembangunan Desa. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 15–29.
- Rorong, M. M., Arie Junus Rorong, & Y.Londa, V. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Alokasi Dana Desa Di Desa Walewangko Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi*.

- Sahyana, Y. (2017). Peran pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat desa (studi pada desa sukamulya kecamatan pakenjeng kabupaten garut provinsi jawa barat). *Transformasi : Jurnal Manajemen Pemerintah*, 9(2), 157–164.
- Saputri, S. N., Rahayu, S., Terhadap, D., Desa, B., Kasus, S., Desa, P., & Tahun, B. (2023). *Pengaruh Dana Desa , Alokasi Dana Desa , Dan Bagi Hasil Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Belanja Desa Studi Kasus Pada Desa di Kecamatan Bawang Tahun 2018-2020*. 11(1), 53–62.
- Sari, Y. A. R., & Bawono, A. D. B. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Terhadap Belanja Desa Bidang Kesehatan Dengan Dana Desa Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris di Desa-desa se-Kabupaten Wonogiri Tahun 2017). *Seminar Nasional Dan The 5th Call for Syariah Paper (SANCALL) 2018*, 12–26.
- Sujaeweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi : Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi: Pendekatan Kuantitatif*. Pustaka Baru Press.
- Sulton Malik, A. G. (2019). Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Sendang Agung Dalam Perspektif Ekonomi Islam. In *Skripsi*.
- Tito Marta Sugema Dasuki. (2020). Pengaruh Pendapatan Asli Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Belanja Desa Di Kab. Majalengka. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 41–54. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.423>
- Triani, Y., Panorama, M., & Sumantri, R. (2020). *Analisis pengetasan kemiskinan di kota Palembang*. 11(2), 159–178.
- Umar, D. A. (2023). *Kemiskinan Masyarakat Urban Makassar*. 1(3), 12–25.
- Yanti, M. (2021). Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi (Studi Kasus Pada Desa Sudajaya Girang Apbdes Tahun 2016-2019). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 68–88.